

SKRINING SURAT PESANAN SESUAI KEABSAHAN CDOB DI SALAH SATU PEDAGANG BESAR FARMASI DI BANDUNG

**GETHIYA MARISKA
231FF02072**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Dalam dunia kesehatan, pengadaan obat dapat menyumbang 5% sampai 12% keuntungan pada sarana pelayanan kesehatan di Negara maju dan menyumbangkan 40% keuntungan di Negara berkembang. Pengadaaan obat dan/atau bahan obat harus dikendalikan dengan prosedur tertulis dan rantai pasokan harus diidentifikasi serta didokumentasikan. Harus tersedia prosedur tertulis yang mengatur kegiatan administrative dan teknis terkait wewenang pengadaan dan pendistribusian, guna memastikan bahwa obat hanya diperoleh dari pemasok yang memiliki izin dan didistribusikan oleh fasilitas distribusi yang resmi. Tujuan penelitian ini Mengetahui dan memahami kesesuaian surat pesanan yang diterima oleh PBF dari sarana pelayanan kefarmasian bahwa faktur harus dilengkapi dengan surat pesanan dengan format dan isian sesuai ketentuan yang telah diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distributor Obat yang Baik. Metode dalam penelitian ini adalah metode Retrospektif yaitu menganalisa data yang telah ada untuk diperiksa kesesuaiannya dengan aturan yang berlaku. Sumber data adalah surat pesanan periode bulan November tahun 2023 sebanyak 390 surat pesanan. Diperoleh persentase dari sarana PBF 30% surat pesanan lengkap 70% tidak lengkap, sarana Toko Obat 100% surat pesanan tidak lengkap, sarana Klinik 50% surat pesanan lengkap 50 tidak lengkap dan sarana apotek 86% surat pesanan lengkap 14% tidak lengkap. Pelanggan yang paling banyak bekerja sama dengan PBF adalah sarana Apotek sebesar 279 data dari 390 data yang diambil.

Kata kunci : Pengadan Obat, Surat Pesanan, Distribusi, PBF

**Screening of Order letters according to validity of CDOB at One of the
Pharmaceutical Whosalers in Bandung**

**GETHIYA MARISKA
231FF02072**

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana*

ABSTRACT

In the world of health, drug procurement can contribute 5% to 12% of profits to health care facilities in developed countries and contribute 40% of profits in developing countries. The procurement of drugs and/or medicinal materials must be controlled by written procedures and the supply chain must be identified and documented. Written procedures governing administrative and technical activities related to procurement and distribution authority must be in place, in order to ensure that medicines are only obtained from licensed suppliers and distributed by authorized distribution facilities. The purpose of this study is to know and understand the suitability of order letters received by PBF from pharmaceutical service facilities that invoices must be completed with order letters with formats and contents in accordance with the provisions that have been regulated in the Regulation of the Food and Drug Supervisory Agency Number 6 of 2020 concerning Amendments to the Regulation of the Food and Drug Supervisory Agency Number 9 of 2019 concerning Technical Guidelines for Good Drug Distributors. The source of data is order letters for the period of November 2023 as many as 390 order letters. The percentage of PBF facilities was 30%, complete order letters 70% incomplete, drug Store facilities 100% incomplete order letters, Clinic facilities 50% complete order letters 50% incomplete, and pharmacy facilities 86% complete order letters 14% incomplete. The customers who cooperated the most with PBF were Pharmacy facilities with 279 data from 390 data taken.

Keyword s: *Drug procurement, order letters, distribution, PBF*